



PENDAMPINGAN LITERASI HALAL BAGI TENAGA PENDIDIK, ORANG TUA, DAN PEDAGANG SEKITAR TK ABA KECAMATAN KEDUNGKANDANG

Muslikhati^{1*} Rahmad Hakim^{2*}

¹⁾ Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur (65122)

²⁾ Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur (65122)

Email: ¹ muslikhati@umm.ac.id

Email: ² rahmadhakim@umm.ac.id

Article History

Received: 12 November 2021

Revised: 05 Desember 2021

Accepted: 25 Desember 2021

*Corresponding Author

Abstract

Purpose of the study: The purpose of this activity is that the educators of ABA Kindergarten in Kedungkandang sub-district can understand and understand that consumers have the right to consume halal products and convey this information to students.

Methodology: The method used is mentoring which includes socialization, training, practice, monitoring, and evaluation.

Main Findings: Educators, parents, food and beverage traders and students can choose safe and healthy food ingredients for consumption in accordance with Islamic rules, namely halal and thoyyib.

Applications of this study: This service is useful for educators, parents and traders in choosing halal and thoyyib food and drinks for the younger generation, especially early childhood (pre-school).

Novelty/Originality of this study: By using socialization, practice, monitoring, and evaluation, it increases the understanding of educators, parents and traders in choosing halal and thoyyib food and drinks.

Keywords: literacy; halal and thoyyib

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian: Tujuan kegiatan ini adalah tenaga pendidik TK ABA kecamatan Kedungkandang dapat mengerti dan memahami bahwa konsumen memiliki hak untuk mengkonsumsi produk yang halal dan menyampaikan informasi tersebut kepada anak didik.

Metode: Metode yang digunakan adalah pendampingan yang meliputi diskusi, sosialisasi, dan dialog interaktif.

Temuan Inti: Tenaga pendidik, orang tua, pedagang makanan dan minuman serta anak didik dapat memilih bahan makanan yang aman dan sehat untuk dikonsumsi sesuai dengan kaidah islam yakni halal dan thoyyib.

Aplikasi dari Pengabdian: Pengabdian ini berguna bagi para pendidik, orang tua dan pedagang dalam memilih makanan dan minuman yang halal dan thoyyib bagi generasi muda terutama anak usia dini (pra sekolah)

Novelty/Originality of this study: Dengan menggunakan sosialisasi, praktik, monitoring, dan evaluasi meningkatkan pemahaman para pendidik, orang tua dan pedagang dalam memilih makanan dan minuman yang halal dan thoyyib

Kata Kunci: literasi; halal dan thoyyib



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

How to cite: Muslikhati, M. & Hakim, R. (2021). Pendampingan Literasi Halal Bagi Tenaga Pendidik, Orang Tua dan Pedagang Sekitar TK ABA Kecamatan Kedungkandang. *Bulletin of Community Service and Development (BCSD)*, 2(1), 15-20.

PENDAHULUAN

Makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Bersama dengan ketiga kebutuhan lainnya yakni sandang dan papan, kebutuhan pangan tidak boleh tidak harus terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan pangan akan berdampak pada ketahanan fisik. Daya tahan fisik yang baik akan mampu menopang aktivitas sehari-hari.

Saat ini, sektor industri mamin (makanan dan minuman) berkembang pesat. Bahkan di tahun 2019 sumbangsih sektor ini mencapai 6,35% terhadap PDB. Berkembangnya sektor ini didasarkan pada kebutuhan pasar yang semakin besar. Berbagai jenis makanan dan minuman diproduksi. Mulai dari skala kecil hingga skala besar. Peluang ini mampu di tangkap oleh produsen makanan dan minuman, sehingga bisa kita dapati saat ini menjamurnya gerai makanan dan minuman yang menawarkan berbagai jenis mamin dengan varian yang juga beragam baik dari sisi jenis maupun harga.

Pangsa pasar industri mamin (makanan dan minuman) yang tinggi juga direspon positif oleh industri makanan dan minuman halal Indonesia. Kebutuhan konsumen muslim terhadap makanan halal mulai mengalami peningkatan. Bahkan konsumen makanan dan minuman halal Indonesia US \$218,8 miliar pada tahun 2017 dan akan mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai angka US \$330, 5 miliar pada tahun 2025. Dengan pasar dan peluang sebesar ini maka wajar jika informasi dan pengetahuan tentang makanan dan minuman halal menjadi hal yang penting untuk diketahui.

Tenaga Pendidik adalah penyambung tali untuk berkembangnya ilmu pengetahuan. Berbagai temuan yang didapat ketika diperguruan tinggi tidak akan ternilai jika tidak disebarkan kepada masyarakat. Berbagai fenomena halal yang telah diterapkan pada suatu barang dan jasa menjasi salah satu masalah diskusi yang menarik hingga kini.

Pengetahuan digunakan untuk memilih suatu produk itu halal atau tidak untuk disebarkan atau dikonsumsi kepada anak didik sehingga generasi Islam tumbuh menjadi generasi yang berhati-hati dalam setiap tindakan yang mereka kerjakan serta berusaha untuk selaras dengan perintah agama.

Tim pengusul pengaduan terlebih dahulu melakukan diskusi dengan pihak mitra, yaitu tenaga pendidik TK ABA kecamatan Kedungkandang. Dari diskusi yang telah dilakukan, para tenaga pendidik menyadari akan pentingnya literasi mengenai produk halal, terutama kepada anak didik. Kesadaran akan produk halal bagi anak didik akan berguna kepada keluarga, terutama sebelum melakukan konsumsi barang maupun jasa. Dengan adanya UU Jaminan Produk Halal (JPH) maka penting bagi semua lapisan masyarakat terutama pendidik dan anak didik untuk mengetahui kehalalan sebuah produk.

Gambar 1. Lokasi Literasi Halal di TK ABA 04 Kedungkandang



Pengetahuan untuk memilih produk halal dapat disebarkan kepada anak didik sehingga generasi Islam tumbuh menjadi generasi yang berhati-hati dalam setiap tindakan serta berusaha untuk selaras dengan perintah agama

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar tenaga pendidik TK ABA kecamatan Kedungkandang dapat mengerti dan memahami bahwa konsumen memiliki hak untuk mengkonsumsi produk halal dan menyampaikan informasi tersebut kepada anak didik.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini sepenuhnya disesuaikan dengan hasil analisis situasi terhadap permasalahan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan bersama dengan tenaga pendidik TK ABA, orang tua siswa dan pedagang disekitar sekolah TK ABA di wilayah kecamatan Kedungkandang. Terkait dengan hal ini, pendekatan yang digunakan adalah pendampingan yang meliputi sosialisasi, *workshop*, pelatihan, dan evaluasi. Metode ini diharapkan dapat memberikan peran lebih dalam penguatan literasi *halal* dan *thayyib*, dalam mewujudkan gaya hidup yang sesuai dengan syaria Islam.

Berdasarkan uraian metode pelaksanaan yang telah ada maka dapat disusun rencana kegiatan yang akan menjadi pedoman sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini.

Table 1. Kegiatan dan Pelaksanaan Pengabdian

No.	Kegiatan	Metode
1	Sosialisasi (pemberian pengantar dan penyamaan persepsi) kepada tenaga pendidik	Sosialisasi dan Diskusi
2	Literasi produk halal dan <i>thayyib</i>	Diskusi & dialog
3	Pembuatan media kampanye (poster) produk halal dan <i>thayyib</i>	Praktik
4	Monitoring dan evaluasi	kuesioner
5	Penyusunan Laporan Akhir dan Jurnal pengabdian	Praktik

PEMBAHASAN

Sosialisasi (Pengantar dan Penyamaan Persepsi)

Kegiatan sosialisasi (penyampaian materi pengantar dan penyamaan persepsi) dilakukan agar tim pengusul memiliki kesepahaman dan persepsi yang sama dengan tenaga pendidik TK ABA, orang tua siswa dan pedagang disekitar sekolah TK ABA kecamatan Kedungkandang terhadap masalah-masalah yang dihadapi dan solusi yang akan diberikan. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi makanan *halal* dan *thayyib* guna memudahkan dalam meningkatkan pemahaman. Selanjutnya akan disusun panduan atau materi terkait dengan makanan *halal* dan *thayyib* yang dapat disampaikan kepada tenaga pendidik.

Literasi pengenalan makanan halal dan *thayyib*

Sosialisai atau penyuluhan ini diberikan oleh Dr. Rahmad Hakim, M.MA dilakukan untuk memberi bekal pemahaman/teoritis dan praktis kepada tenaga pendidik TK ABA, orang tua siswa dan pedagang disekitar sekolah TK ABA kecamatan Kedungkandang terkait beberapa hal berikut:

1. Pengertian tentang produk halal;
2. Jenis-jenis produk halal;
3. Manfaat produk halal;
4. Metode untuk melakukan cek kehalalan produk.

Gambar 2. Pengantar Materi Literasi



rasi

Gambar 3. Penyampaian Literasi Halal



Gambar 4. Sesi Diskusi



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Literasi Halal



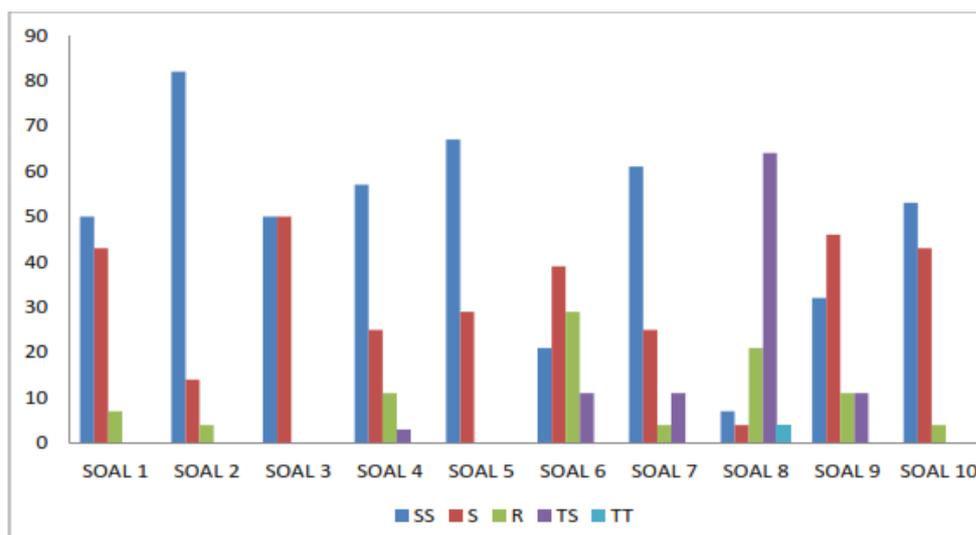
Pembuatan Media Demonstrasi Halal dan Thayyib

Kegiatan pembuatan media halal (ciri khas dan manfaatnya) yang memiliki nilai informatif dan persuasif sehingga meningkatkan pemahaman peserta yakni tenaga pendidik di lingkungan TK ABA, orang tua siswa dan pedagang disekitar sekolah TK ABA kecamatan Kedungkandang. Media demosntrasi adalah booklet berisi penjelasan latar belakang, alasan dan tips memilih makanan halal dan thoyyib.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan merecord pandangan serta pendapat peserta mengenai kegiatan yang dilaksanakan dengan pengisian lembar kuesioner.

Gambar 4. Hasil Kuisisioner Peserta Literasi Halal



Sumber : Data primer diolah, 2020

KESIMPULAN

Sosialisasi literasi halal menjadi ujung tombak menjaga generasi yang sehat dan cerdas. Diharapkan berbagai pihak dapat melanjutkan program literasi halal baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar rumah atau tempat kerja. Sikap abai atau acuh tak acuh dalam memilih makanan harus segera di perbaiki. Begitu juga bagi para pedagang makanan atau minuman, diharapkan memilih bahan makanan yang aman dan sehat untuk dikonsumsi terutama bagi konsumen dengan usia dini. Kedepan para pihak bisa menjaga kesehatan diri dan keluarga dengan menjaga dan memilih makanan yang baik dan halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. 2007. *Rahasia Halal dan Haram: Hakikat Batin Perintah dan Larangan Allah*. Jakarta: Mizania.
- Anggraeni, Neny. 2012. *Belajar dari Induk Gajah*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Rosmalawati, NS. Kasiati, Ni Wayan. 2016. *Kebutuhan Dasar Manusia I*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Pangan No 33/2014 : Jaminan Produk Halal.
- Undang-Undang Pangan No 7/1996 : Keamanan Pangan dan Perlindungan Konsumen.